

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Poliklinik Universitas Kristen Maranatha telah menerapkan sistem *Fixed Order Interval Systems (P-System)* dengan model *Economic Order Interval–Multiple Items* dengan $T=0,08$ triwulan atau 1 minggu yang mana pemesanan barang (obat-obatan) dilakukan dalam waktu seminggu sekali. Total biaya yang dikeluarkan dengan menggunakan sistem P ini sebesar Rp 23.006.418,35.
2. Dengan menggunakan klasifikasi ABC dan *Fast Slow Moving* maka didapat 8 jenis obat dari 69 obat yang termasuk ke dalam kelas A dan *Fast Moving* dan dengan menggunakan model *Economic Order Interval (EOI)-Multiple Items* dengan $T=0,32$ triwulan atau 4 minggu, Poliklinik Universitas Kristen Maranatha dapat menghemat biaya persediaan sebesar Rp 139.744,95.
3. Metode pengendalian persediaan alternatif yang cocok untuk Poliklinik Universitas Kristen Maranatha adalah model *Economic Order Interval (EOI)-Multiple Items* dengan $T=0,32$ triwulan atau 4 minggu karena biaya yang dikeluarkan lebih kecil daripada sistem P dengan model *Economic Order Interval–Multiple Items* dengan

$T=0,08$ triwulan atau 1 minggu. Biaya yang dikeluarkan adalah sebesar Rp 22.866.673,40.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Poliklinik Universitas Kristen Maranatha perlu memperhatikan dengan lebih ketat klasifikasi obat kelas A dan *Fast Moving*, karena klasifikasi obat tersebut merupakan obat yang banyak dipakai di dalam Poliklinik Universitas Kristen Maranatha.
2. Poliklinik Universitas Kristen Maranatha dapat menerapkan model pengendalian *Economic Order Interval (EOI)-Multiple Items* dengan $T=0,32$ triwulan atau 4 minggu yang dapat meminimumkan biaya persediaan yang dikeluarkan.